

ABSTRAK

Nama : Tricya Merrina Arts
Program Studi : Ilmu Kedokteran Gigi
Judul :Tingkat kepatuhan kontrol pasien ortodonti cekat pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Prima Indonesia di masa pandemi

Latar Belakang: Saat ini minat dan kesadaran untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut semakin meningkat, tidak lagi terbatas pada penambalan dan pencabutan saja, salah satunya adalah perawatan ortodonti. Meningkatnya minat perawatan ortodonti ini disebabkan karena tingginya angka prevalensi maloklusi yang terdiri dari maloklusi ringan sampai berat. Ketidakpatuhan pasien dalam menaati jadwal kunjungan merupakan indikasi kegagalan perawatan ortodonti. Kegagalan yang berulang-ulang akan mengurangi kualitas perawatan. Maloklusi merupakan suatu kondisi *dentofacial* yang abnormal dengan atau tanpa adanya hubungan *craniofacial* yang terganggu. Maloklusi dapat mempengaruhi penampilan estetika wajah, fungsi mulut, dan psikososial. Maloklusi adalah permasalahan gigi geligi yang paling umum terjadi dengan prevalensi yang tinggi yaitu berkisar antara 20% hingga 100% yang dilaporkan dalam berbagai penelitian. Multifaktorial dapat menyebabkan terjadinya maloklusi, yaitu faktor keturunan, faktor lingkungan atau kombinasi dari keduanya pada individu yang mengalami maloklusi **Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepatuhan kontrol pasien ortodonti cekat berdasarkan karakteristik pada mahasiswa fakultas kedokteran gigi universitas prima Indonesia di masa pandemi. **Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian non-eksperimental secara deskriptif observasional. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Fakultas kedokteran gigi Universitas Prima Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. **Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan kontrol ortodonti cekat mahasiswa di masa pandemi Covid-19 adalah rendah dan tidak terdapat hubungan antara karakteristik dengan tingkat kepatuhan pasien selama pandemi.

Kata kunci: Maloklusi, Ortodonti, Dentofacial, Covid-19.

ABSTRACT

Name : Tricya Merrina Arts

Study Program : Dentistry

Title : The Level of Adherence to Control Patients for Fixed Orthodontic among the Faculty of Dentistry Students at the Prima University of Indonesia During the Pandemic.

Abstract

Background: Currently, the interest and awareness to maintain oral health is increasing, it is no longer limited to fillings and extractions, one of which is orthodontic treatment. The increasing interest in orthodontic treatment is due to the high prevalence rate of malocclusions consisting of mild to severe malocclusions. Patient non-compliance with scheduled visits is an indication of the failure of orthodontic treatment. Repeated failures will reduce the quality of care. Malocclusion is an abnormal dentofacial condition with or without impaired craniofacial connection. Malocclusion can affect facial aesthetic appearance, mouth function, and psychosocial. Malocclusion is the most common dental problem with a high prevalence ranging from 20% to 100% reported in various studies. Multifactorial causes of malocclusion, namely heredity, environmental factors or a combination of the two in individuals with malocclusion. **Purpose:** This study aimed to determine the level of adherence to control of fixed orthodontic patients based on the characteristics of students at the Faculty of Dentistry at the Prime University of Indonesia during the pandemic. **Method:** This research is non-experimental research with an observational descriptive method. The study was conducted on students of the Faculty of Dentistry, Universitas Prima Indonesia with a total sample of 30 people. **Results:** Based on the results of the research, it was concluded that the level of adherence to fixed orthodontic control of students during the Covid-19 pandemic was low and there was no relationship between characteristics and the level of patient compliance during the pandemic.

Keywords: Malocclusion, Orthodontics, Dentofacial, Covid-19